**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRESS TERHADAP LANJUT
USIA DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS BROMO TAHUN 2017****PEBRINA WANTI SARAGIH
DOSEN AKBID INDAH****ABSTRACT**

Aging process (aging) is a natural process that is accompanied by a decrease in physical condition with visible decline in organ function. This situation tends to potentially cause health problems in general and mental health so spur the emergence of stress specifically in the elderly. This study aims To determine the factors that affect stress on elderly in Posyandu Elderly Bromo Puskesmas Year 2017. The type of research is analytic that is to know the factors - factors that affect stress of elderly in Posyandu Elderly Bromo Puskesmas Year 2017, and the sample in this study is the entire population of elderly in Posyandu Elderly Bromo Puskesmas as many as 30 elderly people using total sampling method. Data collecting was done on June 13, 2017 by using questionnaires and data processing method using SPSS (Statistical Product and Service Solution) program version 14.0. The results showed that the problem groups causing stress in the elderly were psychological problems as much as 25 respondents or 83.3%, economic problems as much as 23 respondents or 76.7%, socio-cultural issues as much as 19 respondents or 63.3%, and health problems 18 respondents or 60%. The result of chi-square test shows that $p(0,007) < 0,05$ there is influence of economic problem with stress of elderly, $p(0,007) < 0,05$, meaning there is influence between socio-cultural problem with stress elderly, $p(0,024) < 0,05$, meaning there is influence between health problems with stress elderly, $p(0,014) < 0,05$, meaning there is significant influence between psychological problem with stress of elderly. From the results of the study can be concluded that from 30 elderly people who experience stress of elderly there are several factors that influence the economic problems, socio-cultural issues, health problems, and psychological problems. It is expected that medical personnel should improve the quality of health service for the elderly and for the students to dig more knowledge about factors that influence stress to the elderly, to be able to apply it in health service duty.

Keywords: Stress Against the Elderly

PENDAHULUAN

Proses menua (aging) adalah proses alami yang disertai dengan adanya penurunan kondisi fisik dengan terlihat adanya penurunan fungsi organ tubuh. Hal ini juga diikuti dengan perubahan emosi secara psikologis dan kemunduran kognitif seperti suka lupa dan hal-hal yang mendukung lainnya seperti kecemasan yang berlebihan, kepercayaan diri menurun, insomnia juga kondisi biologis yang kesemuanya saling berinteraksi satu sama lain. Keadaan ini cenderung berpotensi menimbulkan masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa sehingga memacu timbulnya stres secara khusus pada lansia. (Diah Indriani, 2015). Saat ini di seluruh dunia jumlah orang lanjut usia diperkirakan ada 500 juta dengan usia rata-rata 60 tahun diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 1,2 Milyar (Wahjudi Nugroho, 2016). Di negara maju seperti Amerika Serikat pertambahan orang lanjut usia $\pm$ 1000 orang per hari pada tahun 1999 dan diperkirakan 50% dari penduduk berusia diatas 50 tahun sehingga istilah Baby Boom pada masa lalu berganti menjadi "Ledakan Penduduk Lanjut Usia" (Lansia). (Wahjudi Nugroho, 2016). Di Indonesia lembaga demografi FE UI pada tahun 1994 memproyeksikan jumlah lansia tahun 2025 mencapai 34 juta (13,3%). Presentase jumlah lansia sebesar 13,3% ini dapat menyebabkan berbagai masalah sosial, ekonomi, psikologis dan kesehatan. Karena peningkatan jumlah lansia diikuti dengan peningkatan angka ketergantungan. Proyeksi lembaga demografi FE UI tahun 2025 menyebutkan bahwa angka ketergantungan tua akan meningkat sebesar 20%, sedangkan angka ketergantungan muda menurun. (Diah Indriani, 2015). Jumlah penduduk lansia diatas 65 tahun pada tahun 2015 diperkirakan mencapai 24.446.290 orang atau merupakan 10% dari jumlah total penduduk Indonesia. Pada tahun 2010 masih merupakan 7,4% dari sejumlah penduduk. Tahun 2020 jumlah lansia akan mencapai 29.021.128 atau menjadi 11,4% dari penduduk, sedangkan anak balita menyusut menjadi 17.595.986 atau tinggal 6,9%. Kenaikan jumlah lansia ini perlu diantisipasi secara arif. Ada yang mengkhawatirkan, karena yang terbayang adalah orang tua yang sudah pikun atau tidak mampu berjalan dengan kakinya sendiri. Lansia sudah menjadi beban penduduk usia produktif dan pemerintah. Ada yang masih bisa memperoleh pensiun, tetapi ada pula yang tidak. Kondisi kesehatan mereka menurun, sedangkan jaminan kesehatannya tidak ada. Semua itu karena karakteristik permasalahan dan perubahan sosial ekonomi yang disertai proses transisi demografi. (Ronald Hutapea, 2005). Menurut Waloejo (2005) para lansia diduga mengalami stres karena tidak mempunyai jaminan uang pensiun dan tidak mendapatkan perhatian keluarga. Jumlah lansia di Jawa Timur pada tahun 2003, kata Waloejo sebanyak 3,5 juta jiwa. Namun perkiraan yang telah mendapatkan

hak pensiun mulai dari pensiunan TNI, Polri dan PNS jumlahnya hanya 20% dari total keseluruhan jumlah lansia di Jawa Timur. Jadi sisanya 80% jumlah lansia tidak mempunyai penghasilan tetap atau tidak mempunyai hak pensiun (Waloejo, 2005). Sekitar 70% lanjut usia (lansia) di Jawa Timur diduga stres menurut Waloejo (2005) pemicunya adalah faktor eksternal seperti masalah keuangan dan perhatian keluarga. "Karena stress dalam jangka panjang dapat memicu terjangkitnya penyakit diantaranya gangguan pendengaran dan penglihatan". Ia mengharapkan masalah ini segera di atasi. Peneliti lain mengungkapkan bahwa 85% dari mereka yang berusia 65 tahun mengidap satu atau lebih penyakit fisik kronik, disamping itu mereka sering mengalami stres psikososial yang menyebabkan jatuh alam keadaan depresi, cemas bahkan psikosis (gangguan jiwa berat). (Wahyu W Bachtiar, 2016). Masalah yang dihadapi lansia yang berkait dengan problema ekonomi, sosial budaya, kesehatan dan psikologis. (Penduduk, 1995). Masalah ini tentu sangat perlu diperhatikan dan diatasi. Berdasarkan hasil survey penulis pada tanggal 13 juni 2016 di Posyandu lansia Puskesmas Bromo terdapat 30 orang lansia yang mengalami stres diantaranya masalah ekonomi sebanyak 23, masalah kesehatan 13, masalah sosial budaya 19, masalah psikologis 25 dari 30 orang lansia. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stres terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat analitik yaitu untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi stres terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif (penelitian ini dilakukan menggunakan data kuantitatif berupa angka dan perhitungan-perhitungan untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat generalisasi).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas sebanyak 30 orang Lansia.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populai dari lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo sebanyak 30 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total Sampling*.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah Posyandu Lansia Puskesmas Bromo karena menurut penulis lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan tersedianya data yang dibutuhkan dan belum pernah diadakan penelitian serupa dipuskesmas ini.

Instrumen / Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup (closed ended), jawaban unit analisis sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam perhitungan-perhitungan. Bentuk kuesioner dibuat dalam dichotomous choice dengan memilih dua jawaban alternatif dan responden hanya memilih salah satu diantaranya.

Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner dengan mendampingi lansia dalam mengisi ataupun dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi stres terhadap lanjut usia.

Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 14.0 serta diberi skala penilaian

Analisa Data

Data dianalisa secara deskriptif dan dilanjutkan dengan analisa statistik menggunakan analisis bivariat dengan cara metode uji keselarasan adalah uji Chi-square untuk menganalisis apakah ada pengaruh antara variabel Independen dengan Dependen.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dimana :

X^2 = Chi Kuadrat

O_{ij} = Frekuensi yang diobservasi

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 dadapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Penelitian

Masalah Responden

Pada penelitian yang berjudul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 diperoleh 30 Responden dengan Masalah Ekonomi, Masalah Sosial Budaya, Masalah Kesehatan, Masalah Psikologis. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Masalah Stres yang Tertinggi terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

No	Faktor – faktor yang mempengaruhi stress	Frekuensi	%
1	Masalah ekonomi	23	76,7
2	Masalah Sosial Budaya	19	63,3
3	Masalah Kesehatan	18	60,0
4	Masalah Psikologis	25	83,3

Dari 30 responden yang diteliti di posyandu lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 berdasarkan masalah responden dalam kelompok masalah yang menyebabkan stress pada lansia adalah masalah psikologis sebanyak 25 responden atau 83,3%, masalah ekonomi sebanyak 23 responden atau 76,7%, masalah sosial budaya sebanyak 19 responden atau 63,3%, dan masalah kesehatan sebanyak 18 responden atau 60%.

Masalah Responden Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 Berdasarkan Masalah Ekonomi

Pada penelitian faktor – faktor yang mempengaruhi stres yang menjawab pertanyaan tentang masalah ekonomi dikategorikan menjadi dua kategori yaitu mendapat pensiun dan tidak mendapat pensiun. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Masalah Responden Tentang Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

No	Masalah Ekonomi	Frekuensi	%
1	Mendapat Pensiun	7	23,3
2	Tidak Mendapat Pensiun	23	76,6
	Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden dengan kategori mendapat pensiun sebanyak 7 responden atau 23,3%, sedangkan responden dengan kategori tidak mendapat pensiun sebanyak 23 responden atau 76,6%.

Masalah Responden Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 Berdasarkan Masalah Sosial Budaya

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diketahui jumlah responden sebanyak 30. Pertanyaan tentang masalah sosial budaya dikategorikan menjadi dua kategori yaitu mendapat perhatian dan tidak mendapat perhatian. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Masalah Responden Tentang Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

No	Masalah Sosial Budaya	Frekuensi	%
1	Mendapat Perhatian	11	36,7
2	Tidak Mendapat Perhatian	19	63,3
	Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden dengan kategori mendapat perhatian sebanyak 11 responden atau 36,7%, sedangkan tidak mendapat perhatian 19 responden atau 63,3%.

Masalah Responden Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 Berdasarkan Masalah Kesehatan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diketahui sebanyak 30 responden. Pertanyaan tentang masalah kesehatan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu menderita penyakit dan tidak menderita penyakit. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Masalah Responden Tentang Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

No	Masalah Kesehatan	Frekuensi	%
1	Menderita penyakit	12	40,0
2	Tidak Menderita Penyakit	18	60,0
	Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden dengan kategori menderita penyakit sebanyak 12 responden atau 40% sedangkan yang tidak menderita penyakit sebanyak 18 responden atau 60%

Masalah Responden Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 Berdasarkan Masalah Psikologis

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diketahui jumlah responden sebanyak 30. Pertanyaan tentang masalah psikologis dikategorikan menjadi dua kategori yaitu ketergantungan lingkungan dan tidak ketergantungan lingkungan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Distribusi Masalah Responden Tentang Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

No	Masalah Psikologis	Frekuensi	%
1	Ketergantungan Lingkungan	25	83,3
2	Tidak Ketergantungan Lingkungan	5	16,7
	Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden dengan kategori ketergantungan lingkungan sebanyak 25 responden atau 83,3% sedangkan yang tidak ketergantungan lingkungan sebanyak 5 responden atau 16,7%.

Pengaruh Masalah Ekonomi Dengan Stress Lanjut Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh masalah ekonomi dengan stress lanjut usia di posyandu lansia Puskesmas Bromo diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Pengaruh Masalah Ekonomi Dengan Stress Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

Kategori Masalah Ekonomi	Stress Lansia				Jumlah	%	Prob
	Tidak Stress		Stress				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Tidak mendapat pensiun	14	46,7	9	30,0	23	76,7	0,007
Mendapat pensiun	0	0	7	23,3	7	23,3	
Jumlah	14	46,7	16	53,3	30	100	

$X^2 = 7,989$

$df = 1$

Berdasarkan tabel diperoleh pengaruh masalah ekonomi lansia dengan stress lansia di posyandu lansia Puskesmas Bromo tahun 2016 adalah sebagai berikut, mayoritas lansia yang tidak mendapat pensiun dan tidak mengalami stress ada sebanyak 14 orang (46,7%), lansia yang tidak mendapat pensiun dan mengalami stress ada sebanyak 9 orang (30%). Mayoritas lansia yang mendapat pensiun dan mengalami stress ada sebanyak 7 orang (23,3%). Uji statistik *Chi square* menyatakan bahwa jika p (probabilitas) < 0,05 H_0 di tolak. Hasil uji menunjukkan bahwa p (probabilitas) = 0,007. Ini berarti bahwa $p < 0,05$ terdapat pengaruh masalah ekonomi dengan stress lansia di posyandu lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.

Pengaruh Sosial Budaya Dengan Stress Pada Lansia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh masalah sosial budaya dengan stress lanjut usia di posyandu lansia Puskesmas Bromo diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Pengaruh Masalah Sosial Budaya Dengan Stress Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

Kategori Masalah Sosial Budaya	Stress Lansia				Jumlah	%	Prob
	Tidak Stress		Stress				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Tidak mendapat perhatian	5	16,7	14	46,7	19	63,3	0,007
Mendapat perhatian	9	30,0	2	6,7	11	36,7	
Jumlah	14	46,7	16	53,3	30	100	

$X^2 = 8,623$

$df = 1$

Berdasarkan tabel diperoleh pengaruh masalah sosial budaya lansia dengan stress lansia di posyandu lansia Puskesmas Bromo tahun 2016 adalah sebagai berikut, mayoritas lansia yang tidak mendapat perhatian dan mengalami stress ada sebanyak 14 orang (46,7%), dan lansia yang mendapat perhatian dan tidak stress ada sebanyak 9 orang (30%). Uji statistik *Chi square* menyatakan bahwa jika p (probabilitas) < 0,05 H_0 di tolak. Hasil uji menunjukkan bahwa p (probabilitas) = 0,007. Ini berarti bahwa $p < 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara masalah social budaya dengan stress lansia di posyandu lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.

Pengaruh Masalah Kesehatan Dengan Stress Pada Lansia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh antara masalah kesehatan dengan stress lanjut usia di posyandu lansia Puskesmas Bromo diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Pengaruh Masalah Kesehatan Dengan Stress Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

Kategori Masalah Kesehatan	Stress Lansia				Jumlah	%	Prob
	Tidak Stress		Stress				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Tidak menderita penyakit	9	30,0	3	10,0	12	40,0	0,024
Menderita penyakit	5	16,7	13	43,3	18	60,0	
Jumlah	14	46,7	16	53,3	30	100	

$X^2 = 6,451$ $df = 1$

Berdasarkan tabel diperoleh pengaruh masalah kesehatan lansia dengan stress lansia di posyandu lansia Puskesmas Bromo tahun 2016 adalah sebagai berikut, mayoritas lansia yang tidak menderita penyakit dan tidak mengalami stress ada sebanyak 9 orang (30%), dan lansia yang menderita penyakit dan mengalami stress ada sebanyak 13 orang (43,3%).

Uji statistik *Chi square* menyatakan bahwa jika p (probabilitas) < 0,05 H_0 di tolak. Hasil uji menunjukkan bahwa p (probabilitas) = 0,024. Ini berarti bahwa $p < 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara masalah kesehatan dengan stress lansia di posyandu lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.

Pengaruh Masalah Psikologis Dan Stress Pada Lansia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh antara masalah kesehatan dengan stress lanjut usia di posyandu lansia Puskesmas Bromo diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Pengaruh Masalah Psikologis Dengan Stress Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

Kategori Masalah Psikologis	Stress Lansia				Jumlah	%	Prob
	Tidak Stress		Stress				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Tidak Ketergantungan	5	16,7	0	0	5	16,7	0,014
Ketergantungan	9	30,0	16	53,3	25	83,3	
Jumlah	14	46,7	16	53,3	30	100	

$X^2 = 6,857$ $df = 1$

Berdasarkan tabel diperoleh pengaruh masalah psikologis lansia dengan stress lansia di posyandu lansia Puskesmas Bromo tahun 2016 adalah sebagai berikut, mayoritas lansia yang tidak ada ketergantungan dan tidak mengalami stress ada sebanyak 5 orang (16,7%), dan lansia ketergantungan dan mengalami stress ada sebanyak 16 orang (53,3%).

Uji statistik *Chi square* menyatakan bahwa jika p (probabilitas) < 0,05 H_0 di tolak. Hasil uji menunjukkan bahwa p (probabilitas) = 0,014. Ini berarti bahwa $p < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah psikologis dengan stress lansia di posyandu lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi stress terhadap lanjut usia di posyandu lansia puskesmas bromo tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Terhadap Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016

Masalah responden tentang stress terhadap lanjut usia yang dihadapi para lansia yang paling tinggi adalah masalah psikologis yaitu sebanyak 25 responden atau 83,3% dan masalah ekonomi yaitu sebanyak 23 responden atau

76,7%, masalah sosial budaya yaitu sebanyak 19 responden atau 63,3% dan yang paling rendah adalah masalah kesehatan yaitu sebanyak 18 responden atau 60%. Menurut Diah Indriani (2005), Faktor - faktor yang mempengaruhi stres terhadap lansia yaitu Masalah Ekonomi, Masalah Sosial Budaya, Masalah Kesehatan, Masalah Psikologis. Dimana masalah tersebut saling berinteraksi satu sama lain dan diasumsikan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup lansia dalam menjalani masa tuanya. Menurut Asumsi Penulis, Faktor – faktor yang mempengaruhi stres terhadap lanjut usia diperoleh dari apa yang dialami dalam kehidupan lansia yang berdampak negatif sehingga lansia tidak dapat menangani masalahnya. Apabila lansia menganggap stressor yang datang dari luar dapat merusak pikiran lansia maka mekanisme keseimbangan dapat terganggu sehingga memicu terjadinya stres. Hal ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya jaminan kesehatan dan jaminan sosial sehingga lansia tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Terhadap Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 Berdasarkan Masalah Ekonomi

Berdasarkan masalah ekonomi lanjut usia yang terdapat di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 adalah sebagai berikut, mayoritas lansia yang tidak mendapat pensiun dan tidak mengalami stress ada sebanyak 14 orang (46,7%), lansia yang tidak mendapat pensiun dan mengalami stress ada sebanyak 9 orang (30%). Mayoritas lansia yang mendapat pensiun dan mengalami stress ada sebanyak 7 orang (23,3%).

Uji statistik *Chi square* menyatakan bahwa jika p (probabilitas) $< 0,05$ H_0 di tolak. Hasil uji menunjukkan bahwa p (probabilitas) = 0,007. Ini berarti bahwa $p < 0,05$ terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah ekonomi dengan stress terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016. Hal ini sesuai dengan pendapat Siti Partini Suardiman (2016), masalah ekonomi merupakan menurunnya produktifitas kerja sehingga menurunnya pendapatan dan tidak berpenghasilan lagi yang menjadi beban anak cucu / anggota keluarga. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wirakartakusumah (2000), menyatakan bahwa di Indonesia lansia yang menerima pensiun sangat terbatas, dua sumber penerimaan yaitu upah / gaji dan bantuan anak / cucu merupakan sumber terpenting. Menurut Asumsi Penulis, hasil penelitian sejalan dengan teori yang ada. Dalam hal ini kenyataannya adalah masalah ekonomi mempengaruhi terjadinya stres terhadap lanjut usia. Hal ini disebabkan karena responden tidak memiliki jaminan uang hari tua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga lanjut usia hidup tergantung dengan anak / anggota keluarga.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Terhadap Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 Berdasarkan Masalah Sosial Budaya

Berdasarkan masalah sosial budaya lanjut usia yang terdapat di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 adalah sebagai berikut, mayoritas lansia yang tidak mendapat perhatian dan mengalami stress ada sebanyak 14 orang (46,7%), dan lansia yang mendapat perhatian dan tidak stress ada sebanyak 9 orang (30%).

Uji statistik *Chi square* menyatakan bahwa jika p (probabilitas) $< 0,05$ H_0 di tolak. Hasil uji menunjukkan bahwa p (probabilitas) = 0,007. Ini berarti bahwa $p < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah sosial budaya dengan stress terhadap lanjut usia di posyandu lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendrizal (2016), bahwa para lansia kurang mendapatkan perhatian sehingga sering tersisih dari kehidupan masyarakat dan menjadi terlantar, sehingga menimbulkan perasaan kesepian, murung karena lansia membutuhkan kehadiran orang lain yang memperhatikannya sebagai makhluk sosial. Sedangkan penelitian yang dilakukan Diah Indriani (2005), bahwa perhatian keluarga sangat penting dalam membantu lansia menjalani masa tuanya, karena lansia akan tetap merasa dibutuhkan oleh keluarganya. Menurut Asumsi Penulis, hasil penelitian sejalan dengan teori yang ada. Dalam kenyataannya bahwa masalah sosial budaya mempengaruhi stress terhadap lanjut usia. Hal ini dapat disebabkan karena lansia membutuhkan perhatian keluarga berupa dukungan dan materiil melalui interaksi sosial untuk menanggulangi masalah lansia secara efektif.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Terhadap Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 Berdasarkan Masalah Kesehatan

Berdasarkan masalah kesehatan lanjut usia yang terdapat di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 adalah sebagai berikut, mayoritas lansia yang tidak menderita penyakit dan tidak mengalami stress ada sebanyak 9 orang (30%), dan lansia yang menderita penyakit dan mengalami stress ada sebanyak 13 orang (43,3%). Uji statistik *Chi square* menyatakan bahwa jika p (probabilitas) $< 0,05$ H_0 di tolak. Hasil uji menunjukkan bahwa p (probabilitas) = 0,024. Ini berarti bahwa $p < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah kesehatan dengan stress terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016. Hal ini sesuai dengan pendapat Siti Partini Suardiman (2016), bahwa masa tua ditandai dengan penurunan fungsi fisik dan rentan terhadap berbagai penyakit. Sedangkan penelitian yang dilakukan Argyo Dermatoto (2007), orang – orang yang berusia lanjut biasanya sering

mengalami gangguan – gangguan penyakit serta akan mengalami kemunduran fungsi fisik serta perubahan – perubahan pada organ tubuh mulai menurun. Menurut Asumsi Penulis, hasil penelitian sejalan dengan teori yang ada. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata faktor yang sangat mempengaruhi stres terhadap lansia adalah masalah kesehatan, karena pada umumnya lansia di Puskesmas Bromo Tahun 2016 menderita penyakit seperti sistem pernapasan, sistem kardiovaskuler, Diabetes Melitus, Paru – paru, Hypertensi, Exim, dan Sistem Grenio Urinaria, sehingga disini keluarga harus lebih memperhatikan kesehatan lansia agar lansia tetap sehat, sejahtera, bermanfaat, dengan cara meningkatkan derajat kesehatan atau mutu kehidupan lansia agar tercapai masa tua yang bahagia yang berguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Terhadap Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 Berdasarkan Masalah Psikologis

Berdasarkan masalah psikologis lanjut usia yang terdapat di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016 adalah sebagai berikut, mayoritas lansia yang tidak ada ketergantungan dan tidak mengalami stress ada sebanyak 5 orang (16,7%), dan lansia ketergantungan dan mengalami stress ada sebanyak 16 orang (53,3%). Uji statistik *Chi square* menyatakan bahwa jika p (probabilitas) $< 0,05$ H_0 di tolak. Hasil uji menunjukkan bahwa p (probabilitas) = 0,014. Ini berarti bahwa $p < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah psikologis dengan stress terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016. Hal ini sesuai dengan pendapat Siti Partini Suardiman (2016), bahwa masalah psikologis pada umumnya meliputi: kesepian, terasing dari lingkungan, ketidakberdayaan, kurang percaya diri, ketergantungan, keterlantaran terutama bagi lansia yang miskin. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh L.A hartono (2007), menyatakan bahwa kehilangan perhatian dan dukungan dari lingkungan sosial yang biasanya berkaitan dengan hilangnya otoritas atau kedudukan dapat menimbulkan konflik dan guncangan sehingga lansia hidup sangat tergantung dengan lingkungannya. Menurut Asumsi Penulis, hasil penelitian sejalan dengan teori yang ada. Pada penelitian masalah psikologi sangat mempengaruhi terjadinya stres terhadap lansia, karena pada umumnya lansia hidup tergantung dengan lingkungan. Aspek psikologis merupakan faktor penting dalam kehidupan lansia. Sebab aspek psikologis ini lebih menonjol dari pada aspek materiil. Sehingga proses menua yang tidak sesuai dengan harapan lansia, dapat menjadi beban mental yang cukup berat bagi lansia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Terhadap Lanjut Usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah ekonomi dengan stres terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah sosial budaya dengan stres terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah kesehatan dengan stres terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara masalah psikologis dengan stres terhadap lanjut usia di Posyandu Lansia Puskesmas Bromo Tahun 2016.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi stress pada lanjut usia.
2. Bagi Puskesmas Bromo
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka meningkatkan program dan pelayanan kesehatan pada lanjut usia.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara,2013 incest bengkulu peringkat satu. (2015). Diperoleh dari :<http://bengkuluexpress.com/incest-bengkulu-peringkat-satu/IncestBengkulu>
Peringkat Satu (diakses tanggal 04 mei 2017)
- Anna,dkk.2017. *kesehatan reproduksi*. Nuha medika jogyakarta
- Dwinka,2015. Korban incest. Diperoleh dari : <http://bengkuluexpress.com/incest-bengkulu-peringkat-satu/> (diakses tanggal 01 mei 2017)
- Elisa a 2002 . *korban incest*. PKPA. Medan
- elisa b 2016. *Kesehatan reproduksi*. Jakarta EGC
- fatwa,2015 kekerasan pada anak di SUMUT . (2016). Diperoleh dari :
<http://kekerasan.anak.com/read/2016/08/10446728/kasus.kekerasan.di.sumatera.utara> (diakses tanggal 30 april 2017)
- mustika,2002 . *korban incest*. PKPA . Medan
- PKPA, 2015 kekerasan kota Medan . (2016). Diperoleh dari
<http://regional.kompas.com/read/2016/01/04/10440601/Kasus.Kekerasan.Terus.Meni>
ngkat.Kota.Medan.Tak.Layak.Anak(diakses tanggal 30 April 2017)
- Sulaiman, dkk 2002. *Korban incest*. PKPA . Medan
- Surya,2015 Data UNICEF negara tertinggi perilaku perkosaan . (2010). Diperoleh dari: <http://hizbut-tahrir.or.id/2016/05/16/negara-dengan-angka-pemerkosaan-anak-tertinggi-dunia/>. (diakses tanggal 24 mei 2017)
- Suryati,dkk.2017. *kesehatan Reproduksi*. Nuha medika. jogyakarta
- Wiji, dkk. 2016. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta EGC
- Zuhdi,dkk. 2002. *Korban incest*. PKPA .Medan